

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedaulatan rakyat Indonesia diselenggarakan secara langsung dan melalui sistem perwakilan politik. Proses kedaulatan rakyat secara langsung ditunjukkan dengan adanya pemilihan umum dan rakyat dengan bebas memilih calon legislatif dan eksekutif yang dinilai amanah dalam melaksanakan tugasnya didalam sistem demokrasi. Selain itu, didalam sistem demokrasi juga mengatur kedaulatan rakyat dengan dapat disalurkan pikirannya serta aspirasi masyarakat, adanya hak dan kebebasan berpendapat, kebebasan pers, hak atas kebebasan informasi, kebebasan pers, dan hak kebebasan untuk membuat organisasi dan berserikat sesuai dengan isi dari Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28.

Sebagai negara yang menganut sistem demokrasi yang berdasarkan oleh Pancasila, dalam proses menjalankan demokrasi yang sesungguhnya, Indonesia menggunakan perwakilan politik seperti adanya pembagian kekuasaan kedalam tiga macam kekuasaan yaitu Presiden sebagai lembaga eksekutif, DPR dan MPR sebagai lembaga legislatif, serta Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi dalam lembaga yudikatif. Dalam hal ini demokrasi perwakilan menjadi *condicio sine qua non* bagi bekerjanya mekanisme sistem demokrasi.

Dalam konsep pemerintahan demokrasi yang ideal, rakyat memiliki hak dan berhak menjalankan hak tersebut sebagai suatu peluang besar mengikuti dalam proses politik. Proses sejarah yang telah dilalui mencatat bahwa perjalanan kekuasaan di Indonesia tidak lepas dari tangan masyarakat dalam menjunjung tinggi nilai demokrasi untuk menciptakan keseimbangan, keselarasan dalam membangun sosial politik. Dalam proses menjalankan demokrasi yang ideal, selain adanya pembagian kekuasaan kedalam tiga jenis kekuasaan, maka harus ditunjang dengan adanya wadah penampung dari pikiran masyarakat serta sebagai jembatan antara rakyat dan pemerintah dalam proses kenegaraan. Wadah tersebut digunakan sebagai alat infrastruktur politik yang meliputi partai politik, kelompok kepentingan, dan kelompok gerakan yang berperan sebagai sarana untuk masyarakat dalam menumbuhkan kehidupan politik. Citra dari partai politik ini yang akan menjadi wakil dari masyarakat guna mensejahterakan rakyat.

Di Indonesia sendiri, terdapat sistem multi partai yaitu sebuah sistem yang terdiri atas berbagai partai politik yang berdiri dengan ideologi yang berbeda-beda tetapi dengan satu tujuan yaitu mempertahankan kekuasaan. Partai politik sangat berperan penting dalam proses demokrasi karena dengan adanya partai politik, semua masukan untuk pemerintah dari masyarakat dapat tertujukan. Partai politik berdiri untuk memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang tercantum dalam Pasal 1 Ayat 1

Undang Undang No. 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang Undang No. 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik.

Partai politik diprakarsai oleh anggapan pembentukan wadah organisasi sehingga dapat menyatukan individu-individu yang memiliki pola pikir politik yang sama dan orientasi mereka bisa dikonsolidasikan. Umumnya, partai politik mempunyai definisi sebagai sekelompok orang-orang yang terorganisir yang memiliki tujuan, cita-cita dan nilai yang sama dalam mempertahankan kekuasaan atau merebut kekuasaan dan serta mereka mengikuti pemilihan umum.¹ Frederick, Carl J memberikan pendapatnya partai politik merupakan sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan mempertahankan atau merebut penguasaan terhadap pemerintah bagi pimpinan partainya dan berdasarkan kekuasaan². Sartori yang merupakan seorang ahli mendefinisikan melalui karyanya yang klasik serta menjadi acuan penting bahwa suatu kelompok yang mengikuti pemilihan umum dan melalui pemilihan umum itu, mampu menempatkan calon-calon untuk menduduki jabatan publik³.

Partai politik merupakan alat yang digunakan oleh sekelompok orang yang mengusahakan tercapainya tujuan bersama. Partai politik memiliki keanggotaan yang menyebar diseluruh daerah dan memiliki basis kader yang kuat untuk mempertahankan dan merebut kekuasaan. Anggota partai politik merupakan kader yang sudah lolos

¹ Miriam, Budiarjo, 2010 Dasar-Dasar Ilmu Politik, hlm 404 Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

² Ibid hal 403

³ Giovanni, Sartori. 1976 Parties and Party System, hlm 63 : Cambridge University Press

tahap kaderisasi dan dapat menempatkan dirinya kedalam jajaran internal partai dan dapat dicalonkan sebagai salah satu anggota yang dapat mendapatkan kursi jabatan publik sehingga dapat menjalankan tujuan politik dari partai agar tercapai dalam kebijakan yang dibuat di tingkat daerah maupun pusat.

Selain itu, didalam Pasal 12 Huruf J Undang Undang No 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik, menjelaskan tentang Organisasi Sayap Partai yang dibangun sesuai dengan AD/ART yang dibuat oleh partai politik tersebut. Organisasi sayap partai tersebut memegang peranan yang cukup penting karena sebagai penghubung dan penyambung kepentingan partai politik dengan pemilih dan konstituen dalam melakukan kegiatan yang di rancang oleh partai politik pada saat anggota inti dari partai tidak mencapai hasil yang maksimal. Keberadaan organisasi sayap partai dinilai dapat meringankan pekerjaan dari anggota inti partai dalam menjalani tugas-tugas partai dengan sifatnya yang sangat fleksibel.

Pada penelitian ini akan membahas tentang Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Memperkuat Basis Kader Pemuda di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021. Partai Keadilan Sejahtera merupakan salah satu partai terkenal di Kota Tangerang Selatan yang berhasil mendapatkan 8 kursi pada komposisi anggota DPRD Tangerang Selatan pada tahun periode 2019-2024 serta dengan jumlah kader yang tersebar di didaerah Tangerang Selatan sebanyak 11.000 anggota dan akan bertambah lagi sesuai dengan rekrutmen yang menjadi pokok kegiatan dalam partai dan menjadikan PKS sebagai salah satu partai terkenal. Tangerang Selatan merupakan kota dari hasil

pemekaran dari Kabupaten Tangerang yang terbentuk pada tahun 2008 berdasarkan Undang Undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten yang meliputi tujuh kecamatan yaitu Pamulang, Ciputat, Ciputat Timur, Serpong, Serpong Utara, Setu, dan Pondok Aren.

Dalam usaha menjalankan dunia perpolitikan di Kota Tangerang Selatan, Partai Keadilan Sejahtera merupakan salah satu partai yang berhasil mengirimkan kadernya untuk menduduki jabatan di DPRD pada pemilihan calon legislative tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

No	Dapil	Kursi
1	Ciputat	1
2	Pamulang	2
3	Serpong-Setu	1
4	Serpong Utara	1
5	Ciputat Timur	1
6	Pondok Aren	2

Tabel 1.1 Nama Daerah di Tangerang Selatan

Partai Keadilan Sejahtera merupakan partai berbasis islam yang telah eksis selama lebih dari 20 tahun di Indonesia. Sejarah berdirinya PKS dimulai saat pendeklarasian pada 20 Juli 1998 yang dimana nama Partai Keadilan diubah menjadi Partai Keadilan Sejahtera dalam konfrensi pers di Aula Masjid Al-Azhar Jakarta. Cikal bakal partai ini tak terlepas dari Gerakan mahasiswa dikampus dengan sebutan Gerakan tarbiyah. Dengan adanya Undang-Undang Pemilu Nomor 3 Tahun 1999 tentang berlakunya

batas minimum keikutsertaan partai politik pada pemilu yang akan datang, maka PK harus mengubah namanya agar dapat berpartisipasi didalam pemilu selanjutnya. Lalu PKS menyelesaikan seluruh proses verifikasi Departemen Kehakiman dan HAM sehingga layak menjadi partai politik yang dapat berpartisipasi dipemilihan selanjutnya.

Tertulis didalam AD/ART Partai Keadilan Sejahtera didalam BAB I pasal 2 bahwa partai PKS merupakan partai yang berasaskan islam serta didalam pasal 3 bercirikan akhlak mulia, patriotic, pelayanan dan inovatif serta bersifat nasional, mandiri dan terbuka yang berkomitmen pada nilai bersih, professional, dan peduli. Selanjutnya didalam BAB II berisikan Visi partai yaitu menjadikan partai yang memelopori cita-cita nasional bangsa berdasarkan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dan Misi menjadikan partai sebagai sarana perwujudan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat dalam keutuhan Negara Kesatuan Republi Indonesia yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila⁴

Ideologi dapat diartikan sebagai seperangkat gagasan atau ide dari pemikiran yang berisi tentang cara-cara atau pandangan hidup yang dilaksanakan secara logis dalam hubungannya yang menyangkut kehidupan bernegara serta dilaksanakan oleh seluruh masyarakat negara⁵. Partai Keadilan Sejahtera menggunakan Islam sebagai ideologinya yang dimulai dari pikiran tentang keislaman yang diajarkan oleh

⁴ PKS.ID, "AD/ART Partai Keadilan Sejahtera" 15 Juni 2021, <https://pks.id/file/ad-art-pks>

⁵ Cangara Hafied, 2016 Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi hlm 44 : PT Raja Grafindo Persada

Rasulullah dan keyakinan bahwa islam terutama Al-qur'an telah mengatur kehidupan manusia di bumi dengan baik serta segala hubungan kemanusiaan yang bersifat sosial. Pemakaian Ideologi Islam ini dikarenakan PKS yakin islam dapat membimbing umat manusia menuju kesejahteraan yang lahir bathin. PKS juga berlandaskan Pancasila yang tertuang didalam visi partai dengan memenuhi hak,kewajiban dan tanggung jawab politik setiap anggota partai dalam kehidupan berbangsa,bermasyarakat dan bernegara. Partai politik yang dibangun dinegara Indonesia pastinya berdasarkan nilai-nilai Pancasila yang tumbuh didalam partai karena Pancasila merupakan hak dasar dalam kehidupan bernegara, disamping itu partai PKS menggunakan asas islam yang dijadikan dasar nilai perjuangan. Jadi didalam PKS merupakan partai yang berasaskan islam sebagai dasar perjuangan ditambah dengan nilai nilai yang tercantum didalam Pancasila sehingga perpaduan antara nilai keislaman dan nilai Pancasila dapat meimbulkan pergerakan yang sempurna.

Dalam proses memperkuat basis kader pemuda didalam tubuh partai, PKS memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya dengan merekrut kader pemuda yang memiliki nilai integritas tinggi dan melakukan pendidikan politik kepada kader muda. Dalam proses rekrutmen, PKS membuat kegiatan dengan sasaran pemuda dengan mengikuti adat dan kebiasaan pemuda seperti melakukan kegiatan olahraga futsal, basket dan badminton serta melakukan pengajian majelis ta'lim agar sesuai dengan ajaran tarbiyah yang dipegang teguh oleh PKS. Selain itu organisasi pemuda mendekati diri kepada masyarakat dengan cara memberikan pengajaran tentang

dunia politik agar masyarakat paham dengan politik seperti mengajarkan tentang fungsi partai politik, pembinaan pemilu, dan memberikan pengarahan kepada pemuda agar lebih aktif didalam masyarakat. PKS mewajibkan kadernya untuk aktif sebagai anggota partai terutama dalam proses pembinaan kader partai dengan cara pelatihan yang dilakukan Dewan Perwakilan yang meliputi pelatihan manajemen, nilai kepartaian dan melakukan evaluasi diakhir aktifitas

Dalam menjalankan usaha mencapai demokrasi yang sesungguhnya demi kelancaran hidup bernegara, Partai Keadilan Sejahtera pastinya berusaha semaksimal mungkin. Kemudian dari pada itu, PKS lebih memilih strategi kaderisasi kepada kaum pemuda sebagai upaya memperkuat kekuasaan politiknya secara moderat yang berarti mengamalkan dan memahami ajaran agama dengan tidak eskترم atau tidak radikal dalam perilaku politik sehingga Partai Keadilan Sejahtera dengan sayap partai dapat menjalankan tujuan utama dari partai dan siap untuk menjadi rumah bagi kader pemuda di Partai Keadilan Sejahtera dan menggunakan tarbiyah dengan membawa misi mengakomodir serta memfasilitasi kader islam muda didalam Gerakan dan terlibat aktif untuk pembangunan dan pengembangan tempat ibadah. Tahap selanjutnya adalah ketika semua proses pengkaderan kepada pemuda telah berhasil, dengan penanaman nilai nilai tarbiyah atau Pendidikan yang adakan didalam halaqoh atau pengajian rutin yang menggunakan metode diskusi yang dinilai efektif sebagai alternatif pembelajaran nonformal dalam pembentukan kader dan adanya pembinaan yang dilakukan oleh partai PKS maka dengan kader-kader yang bermutu, PKS memiliki cara tersendiri

untuk memperkuat basis kader mudanya sehingga dapat meneruskan kepemimpinan, menjalankan fungsi partai dan berusaha untuk mencapai tujuan dari partai

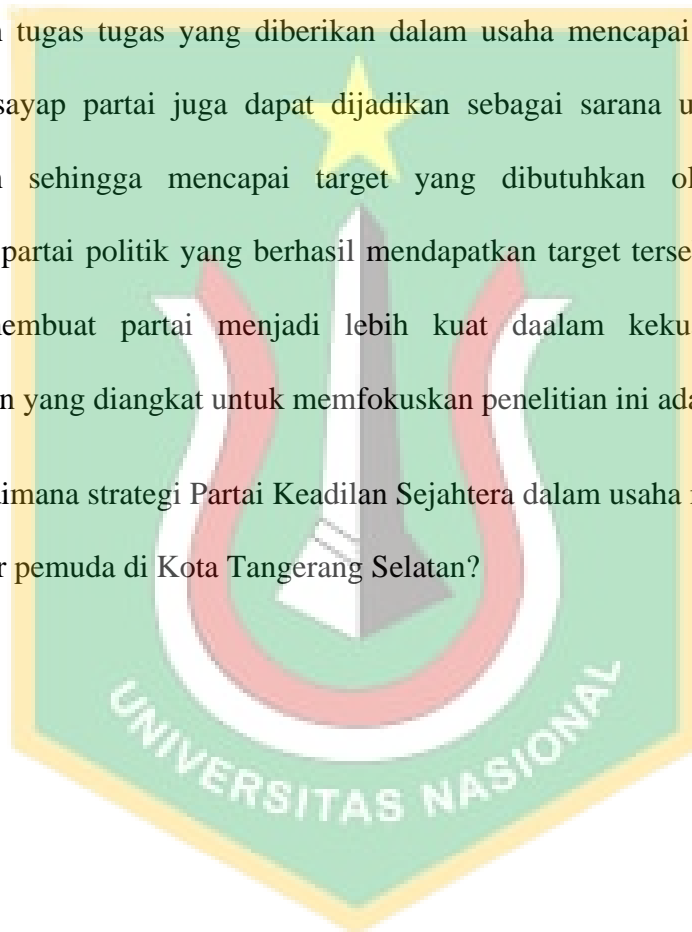
Partai Keadilan Sejahtera merupakan partai yang memiliki kader yang tersebar diseluruh indonesia bahkan sampai ke keluar negeri dengan ditandai oleh adanya 22 pusat informasi dan pelayanan yang tersebar di 22 negara salah satunya adalah mesir sehingga membutuhkan banyak dukungan dari anggota internal partai dari segala sisi. Partai politik menjadi kuat apabila mempunyai kader-kader politik yang bersinergi, solid dan berjuang bersama-sama. Hal ini dinilai berhasil berdasarkan proses rekrutmen yang baik dan pengajaran tentang visi dan misi serta ideologi yang telah ditetapkan partai serta tujuan dari partai. Dengan hal ini, partai tidak kesulitan dalam menentukan calon pemimpin dan dapat mengkontestasi kadernya didalam pemilihan umum agar terlibat aktif didalam pemerintahan dengan tujuan memperjuangkan hak dan kepentingan yang telah diterima dari masyarakat.

Setelah penjabaran diatas, dalam usaha untuk memperkuat basis kader pemuda partai PKS di Kota Tangerang Selatan, penulis mengambil inti dari permasalahan dan membuat judul “STRATEGI POLITIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM MEMPERKUAT BASIS KADER PEMUDA DI KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2021”

1.1 Rumusan Masalah

Dalam usaha memperjuangkan demokrasi yang ideal, partai politik sebagai wadah penampung aspirasi rakyat mempunyai peran penting karena sebagai organisasi yang menjembatani antara masyarakat dan pemerintahan. Partai politik merupakan organisasi yang secara langsung mewakilkan masyarakat dalam aktifitas politik di Indonesia. Partai politik berhak untuk membuat sayap partai yang bertujuan untuk menjalankan tugas tugas yang diberikan dalam usaha mencapai tujuan dari partai. Organisasi sayap partai juga dapat dijadikan sebagai sarana utama dalam usaha pengkaderan sehingga mencapai target yang dibutuhkan oleh partai politik. Selanjutnya partai politik yang berhasil mendapatkan target tersebut berusaha untuk berusaha membuat partai menjadi lebih kuat daalam kekuasaannya. Adapun permasalahan yang diangkat untuk memfokuskan penelitian ini adalah :

Bagaimana strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam usaha memperkuat basis kader pemuda di Kota Tangerang Selatan?



1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

Untuk mengetahui strategi PKS dalam menghasilkan kader pemuda yang kuat di Kota Tangerang Selatan tahun 2021

1.2.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu :

a. Manfaat akademis

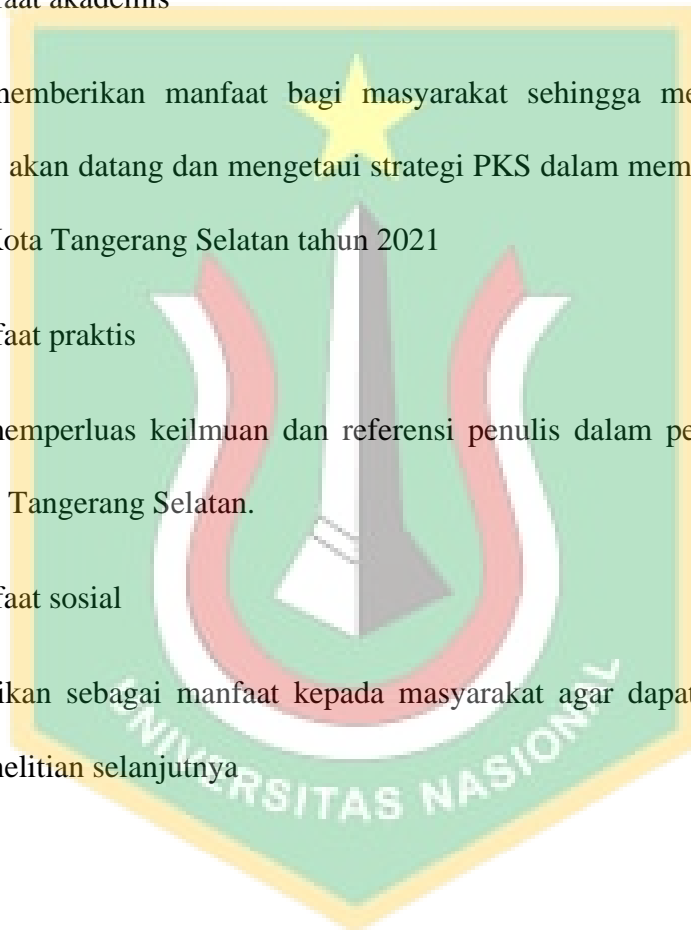
Untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga menjadikan referensi dimasa yang akan datang dan mengetahui strategi PKS dalam memperkuat basis kader pemuda di Kota Tangerang Selatan tahun 2021

b. Manfaat praktis

Untuk memperluas keilmuan dan referensi penulis dalam perkembangan partai PKS di Kota Tangerang Selatan.

c. Manfaat sosial

Untuk dijadikan sebagai manfaat kepada masyarakat agar dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya



1.3 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian penulis dalam pembahasan penelitian, penulis membagi penelitian ini menjadi beberapa bab, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan inti dari masalah yang ada di latar belakang dengan pembahasan dalam perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Penelitian ini membahas mengenai strategi PKS dalam memperkuat basis kader pemuda di Kota Tangerang Selatan dan strategi sayap partai dalam usaha kontestasi politik.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kajian terdahulu dan kerangka teori yang dipakai yang dinilai relevan dengan penelitian. Selanjutnya, dalam bab ini berisikan landasan teori yang digunakan dalam memahami serta mengkaji masalah yang akan dibahas. Lalu kerangka berpikir yang menjelaskan tentang konsep pemikiran penulis terhadap penelitian dengan menggunakan teori dan fakta yang ditemukan sejalan dengan penyelesaian penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik Analisa data yang digunakan oleh penulis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan gambaran umum serta hasil dan pembahasan dari data yang telah diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan studi pustaka dalam menjawab pertanyaan penelitian

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini merupakan bab penutup penelitian yang berisikan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis

